

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Setiawan et al. (2021)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2021) adalah menunjukkan bahwa secara parsial ketiga variabel bebas yaitu struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen perputaran modal kerja sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor properti dan real estate. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2014–2018 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021

## **2. Inayah & Wijayanto (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan manajeria, dan knerja keuangan terhadap nilai perusahaan subsektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 –2018. Pada

penelitian ini variabel yang digunakan adalah struktur modal, kepemilikan manajer, kinerja keuangan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI Periode 2014 –2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inayah & Wijayanto, (2020) adalah secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu struktur modal
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen kepemilikan manajer dan kinerja keuangan sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan subsektor batubara. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2014–2018. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021

### **3. Astuti & Yadnya (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut membagikan dividen pada periode 2013 sampai dengan 2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan dan kebijakan dividen (DPR). Sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan manufaktur Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur serta uji sobel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Yadnya, (2019) adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Pada model kedua, hasil menunjukkan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu kebijakan deviden dan ukuran perusahaan
- b. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas dan likuiditas sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal dan pertumbuhan penjualan
- b. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2013-2017 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.
- c. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis jalur serta uji sobel sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis berganda

#### **4. Rajagukguk et al., (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan hutang sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel

dependen. Sampel yang digunakan adalah 5 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk et al., (2019) adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2012 – 2016. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

#### **5. Amaliyah & Herwiyanti (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 40 perusahaan yang terdiri dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti, (2020) adalah keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan kebijakan dividen
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen keputusan investasi dan keputusan pendanaan sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal dan pertumbuhan penjualan,
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2015-2018. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

#### **6. Hidayat (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah manajemen pajak, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah manajemen pajak, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Teknik analisis data yang



digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, (2018) adalah manajemen pajak dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan manajemen pajak, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen manajemen pajak. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal dan kebijakan dividen.
- b. Periode yang digunakan berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2014-2016. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021

- c. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.

#### **7. Sholikhah, (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen, kebijakan utang, keputusan investasi, profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah, (2018) adalah menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen, kebijakan utang, keputusan investasi, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu kebijakan dividen
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.

- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas, kebijakan utang dan keputusan investasi. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan Perusahaan sektor barang konsumsi. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2013-2017 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

#### **8. Romadhina & Andhityara (2021)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Romadhina & Andhityara, (2021) adalah perencanaan pajak dan pertumbuhan penjualan tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pemegang saham utama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena kurangnya pemegang saham utama yang aktif

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen perencanaan pajak. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan property dan real estate. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.

- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2014-2018 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021

#### **9. Manggale & Widyawati (2021)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Return On Equity (ROE), leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Return On Equity (ROE), leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 61 perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Manggale & Widyawati, (2021) adalah Return On Equity (ROE) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan leverage yang diukur dengan Debt Equity Ratio (DER) dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan

- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Return On Equity (ROE) dan leverage. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal dan kebijakan dividen.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan consumer goods. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2015-2018 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021.

#### **10. Widyantari & Yadnya, (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan sektor food and

beverage yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dalam pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyantari & Yadnya, (2017) adalah struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan food and beverage. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2013-2015 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021

#### **11. Siregar et al., (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dalam pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2019) adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2015-2017 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021

## **12. Mandjar & Triyani (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dalam pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandjar & Triyani, (2019) adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, struktur modal, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yaitu struktur modal
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas,

kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor basic materials.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode 2015-2017 Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode 2017-2021

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Independen			
		Struktur Modal	Pertumbuhan Penjualan	Kebijakan Dividen	Ukuran Perusahaan
1	Setiawan et al. (2021)	B			B
2	Inayah & Wijayanto (2020)	TB			
3	Astuti & Yadnya (2019)			B	TB
4	Rajagukguk et al. (2019)				B
5	Amaliyah & Herwiyanti (2020)			TB	TB
6	Hidayat (2018)		B		TB
7	Sholikhah, (2018)			B	
8	Romadhina & Andhitiyara (2021)		TB	B	
9	Manggale & Widyawati (2021)		TB		B
10	Widyantari & Yadnya (2017)	TB			B
11	Siregar et al. (2019)	TB		TB	B
12	Mandjar & Triyan (2019)	TB			

Sumber : *google scholar*, diolah peneliti

Keterangan

B = Berpengaruh

TB Tidak Berpengaruh

## **2.2 Landasan Teori**

Pada landasan teori ini akan dijelaskan dan dikutip teori yang berhubungan dan mendasari penelitian ini.

### **2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal atau bisa disebut *Signalling Theory* dikemukakan oleh Spence (1973) dan Ross (1977) dan kemudian diadopsi oleh Leland dan Pyle (1977) ke dalam penelitian pasar perdana. Teori sinyal adalah teori mengenai sinyal dari sebuah perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada pihak eksternal pada kontrak kerja yang telah disetujui. Sinyal ini berupa laporan keuangan, sinyal yang baik atau positif terjadi apabila dalam laporan keuangan tercermin kinerja manajemen yang baik. Hubungan antara teori sinyal dan nilai perusahaan adalah bahwa informasi yang dirilis sebagai pengumuman memberikan sinyal kepada investor ketika membuat keputusan investasi. *Signalling theory* mengungkap mengapa perusahaan perlu untuk membagikan informasi berupa laporan keuangan pada pihak eksternal. Membagikan informasi diperlukan karena terdapat kemungkinan terjadi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Informasi yang kurang menyebar dan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu saja. Ini menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak berkepentingan yang tidak mendapatkan informasi secara jelas ini disebut asimetri informasi.

### **2.2.2 Nilai perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya

peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan dampak bagi pemegang saham berupa return saham dan dapat membuat tingkat kepercayaan dan ketertarikan dari para investor untuk berinvestasi akan semakin tinggi. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham, semakin tinggi harga saham perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan yang baik. Indikator keberhasilan perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham dimana terdapat transaksi jual beli saham di pasar modal Kussuma et al., (2016). Harga saham yang selalu berubah membuat perusahaan perlu melakukan analisis untuk membantu investor menentukan dan memilih saham yang dapat memberikan return yang tinggi.

Terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan menurut Christiawan dan Tarigan (2007) antara lain: (1) Nilai nominal, yakni nilai yang tertulis secara formal pada anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, serta juga tertulis dengan jelas pada surat saham kolektif. (2) Nilai pasar, nilai ini sering disebut dengan kurs, yakni harga yang terjadi dari proses tawar menawar dipasar saham. Nilai ini dapat ditentukan apabila saham perusahaan dijual di pasar saham. (3) Nilai intrinsik, yakni konsep yang paling abstrak, sebab mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari. (4) Nilai buku, yakni

nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar. (5) Nilai likuidasi, merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yakni berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi..

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (diatas) atau *undervalue* (dibawah) nilai buku saham. *Price Book Value* (PBV) digunakan dalam menilai perusahaan karena dapat menggambarkan jumlah apresiasi investor pada saham berdasarkan nilai buku per lembar sahamnya. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Price Book Value* (PBV) menurut Gitman, (2012) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Dimana nilai buku per lembar saham dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

### 2.2.3 Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) artinya perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, jangka panjang menggunakan saham preferen serta saham biasa ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Struktur modal

berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber dana internal berasal dari dana yang terkumpul dari laba yang ditahan yang berasal dari kegiatan perusahaan. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pemilik yang merupakan komponen modal sendiri dan dana yang berasal dari para kreditur yang merupakan modal pinjaman atau utang. Modal dalam suatu bisnis merupakan salah satu sumber kekuatan untuk dapat melaksanakan aktivitasnya. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan finansialnya.

Struktur modal perusahaan merupakan komposisi utang dengan ekuitas. Dana yang berasal dari utang mempunyai biaya modal dalam bentuk biaya bunga. Dana yang berasal dari ekuitas mempunyai biaya modal berupa deviden. Perusahaan akan memilih sumber dana yang paling rendah biayanya di antara berbagai alternatif sumber dana yang tersedia. Komposisi utang dan ekuitas tidak optimal akan mengurangi profitabilitas perusahaan dan sebaliknya. Penentuan struktur modal merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber dana sehingga dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam pencarian sumber dana tersebut sangat dipengaruhi oleh para pemilik/pemegang saham. Sesuai dengan tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, maka setiap kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajemen selalu dipengaruhi oleh keinginan para pemegang saham. Setelah struktur modal ditentukan, maka perusahaan selanjutnya akan menggunakan dana yang diperoleh tersebut untuk operasional perusahaan.



Aktivitas operasional perusahaan dikatakan menguntungkan jika return yang diperoleh dari hasil operasional tersebut lebih besar daripada biaya modal (cost of capital), dimana biaya modal ini merupakan rata-rata tertimbang dari biaya pendanaan (cost of funds) yang terdiri dari biaya (bunga) pinjaman dan biaya modal sendiri. Biaya modal sendiri terdiri dari dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Sedangkan biaya pinjaman merupakan biaya bunga bersih (setelah dikurangi tarif pajak. Besarnya komposisi dari utang dan modal sendiri serta biaya yang ditimbulkan itulah yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen. Apakah akan memperbesar rasio utang, atautkah memperkecil rasio utang. Peningkatan rasio utang, apabila biaya utang relatif lebih kecil daripada biaya modal sendiri, demikian sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung DER menurut Sukamulja, (2017) sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### **2.2.4 Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Nasehah et al., (2018) pertumbuhan adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi bisnisnya dalam perkembangan ekonomi dan industri dari ekonomi di mana ia beroperasi. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Pertumbuhan penjualan adalah pertumbuhan atas penjualan dan merupakan indikator penting bagi perusahaan yang diterima atas

pendapatan dari penjualan produk atau jasa, dimana pendapatan yang akan didapatkan dari penjualan tersebut dapat digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan digunakan oleh banyak pihak baik pemilik perusahaan, investor, kreditor, maupun pihak lain untuk melihat prospek suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan perusahaan maka akan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang bagus untuk menghasilkan return bagi para investor. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan penjualan menurut Budiman, 2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

### 2.2.5 Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Kebijakan pembagian dividen (*dividend policy*) tidak hanya memberikan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan kepada para investor, tetapi kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen harus diikuti dengan pertimbangan yang tujuannya untuk

mempertahankan dana dividen yang ada untuk melakukan reinvestasi. Reinvestasi bertujuan agar perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dari hasil investasi perusahaan, sehingga dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat di bagi secara optimal kepada pemegang saham ataupun investor.

Setiap perusahaan harus membagikan dividennya kepada pihak investor atau pemegang saham itu adalah kewajiban perusahaan yang berupa keuntungannya kepada pihak investor. Para pemegang saham mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan. Perusahaan yang dapat memberikan rasio pembayaran dividen yang tinggi, lebih disukai oleh investor yang tertarik dengan laba jangka pendek. Sedangkan investor yang tertarik dengan pertumbuhan modal, lebih memilih jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan atau memberikan rasio pembayaran dividen yang rendah. Pembagian dividen dapat digunakan untuk sebuah informasi oleh calon investor sebelum melakukan investasi. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung DPR menurut Mardiyati et al., (2013) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\textit{Dividend per share}}{\textit{Earning per share}}$$

#### **2.2.6 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal dan juga mudah

memasuki pasar modal dan memperoleh penilaian kredit yang tinggi dari kreditur itu sangat mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga dapat mengindikasikan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Ln Total Asset* menurut Nasution et al., (2020) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = Ln Total Assets$$

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan, struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan posisi financial perusahaan akan meningkat, maka nilai perusahaan pun akan naik. Semakin besar rasio hutang terhadap modal mengindikasikan bahwa perusahaan dalam aktivitas operasional dan investasinya lebih banyak menggunakan hutang. Jika aktivitas investasi menguntungkan yang didanai dengan hutang, maka potensi perusahaan mendapatkan keuntungan semakin besar sehingga investor melihat perusahaan potensial sebagai tempat berinvestasi dengan membeli saham, hal tersebut mengindikasikan nilai perusahaan menjadi tinggi.

Pengaruh struktur modal didukung oleh teori sinyal, perusahaan besar cenderung menggunakan hutang untuk membiayai asetnya. Dengan asumsi bahwa perusahaan besar dianggap dapat mengambil risiko kebangkrutan jika perusahaan

memiliki debt ratio yang tinggi. Dalam teori ini, hutang besar yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sinyal dari manajer kepada para investor bahwa perusahaan merupakan kinerja yang handal dan dapat menanggung risiko kebangkrutan. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R. Anggraini & Fidiana, (2021), Mudjijah et al., (2019) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang bagus. Pertumbuhan penjualan yang meningkat mendorong peningkatan nilai perusahaan dan membuat investor percaya dan yakin untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Seiring dengan meningkatnya penjualan akan berdampak pada perusahaan dalam memperoleh tambahan dana dalam meningkatkan kemampuan mengelola perusahaan lebih baik dari sebelumnya yang akan berpotensi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh pertumbuhan penjualan didukung oleh teori sinyal, investor akan melakukan analisis laporan keuangan untuk melihat bagaimana pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun dan akan memberikan sinyal kepada investor, dengan mengetahui hal itu maka investor akan menilai apakah perusahaan itu memiliki prospek yang baik di masa depan. Jika investor telah menaruh kepercayaannya terhadap perusahaan maka nilai perusahaan pun akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi

yang dikeluarkan oleh perusahaan bagi pihak diluar perusahaan. Informasi adalah faktor kunci bagi investor dan pelaku bisnis, karena sebuah informasi menyajikan keterangan, catatan dan gambaran baik yang digunakan untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan dimasa yang akan datang. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pranada & Soekotjo, (2020), Elisa & Amanah, (2021), Endarwati & Hermuningsih, (2019) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan penentuan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang tujuannya untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Tingkat nilai perusahaan tercermin dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar kecil, maka harga saham cenderung rendah sehingga nilai perusahaan juga rendah. Sebaliknya bila dividen yang dibayarkan besar maka harga saham perusahaan cenderung tinggi dikarenakan kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen didukung oleh teori sinyal, hal ini dikarenakan informasi mengenai dividen tunai (cash dividend) yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tertentu pada investor akan memberikan beragam pertimbangan sebagai tanda-tanda berkenaan dengan kemungkinan-kemungkinan yang dimiliki oleh perusahaan pada jangka waktu di masa depan. Hal tersebut dapat berlangsung dikarenakan terdapatnya informasi yang tidak asimetris yang terjadi antara investor dengan manajer perusahaan, dengan demikian para pihak investor menjadikan kebijakan dividen tersebut sebagai tanda pensinyalan berkenaan dengan prospek kemungkinan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nandita & Kusumawati, (2018) Palupi & Hendiarto, (2018) mengatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

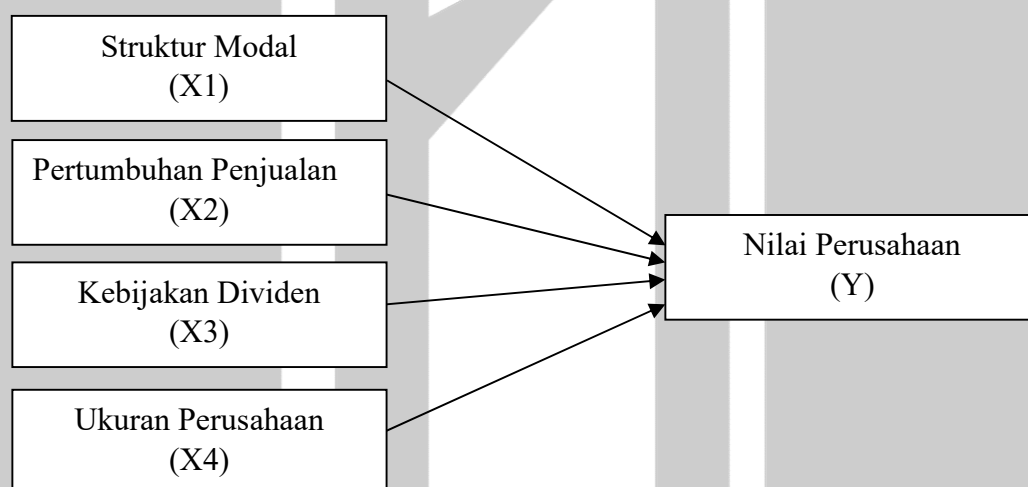
#### **2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan bagi perusahaan merupakan informasi utama yang bertujuan untuk mengukur besarnya skala ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan total penjualan bersih atau total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar total aktiva atau total penjualan, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan berdampak pada nilai perusahaan yang akan akan meningkat. Tingkat kepercayaan investor pada perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan karena semakin banyak modal yang didapatkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi

harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan didukung oleh teori sinyal, hal ini dikarenakan semakin besar ukuran akan menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umam & Hartono, (2019), Christiani & Herawaty, (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan diatas, maka berikut kerangka pemikiran dari penelitian ini :



#### 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, kajian teoritis dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan



H3 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

